

Tanggap Darurat Bencana, MDMC Bali Buka Posko Peduli Jateng

Sabtu, 25-06-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, DENPASAR -- Sejak tanggal 20 Juni hingga 1 Juli, Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) atau yang biasa dikenal *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Bali, membuka posko Peduli Bencana Jawa Tengah di Gedung Dakwah Muhammadiyah Bali.

Diungkapkan oleh Edy Suprayitno selaku Ketua MDMC, Posko tersebut dibuka dalam rangka menggalang dana bantuan untuk korban bencana alam yang terjadi di beberapa daerah di Jawa Tengah.

"Aksi tersebut dilaksanakan sebagai bentuk empati terhadap korban bencana alam di Jawa Tengah dan membangun kepedulian kepada sesama," ungkap Edy.

Ditambahkan oleh Edy "Kami berharap aksi ini bisa sedikit membantu korban dan melatih kepekaan kita terhadap kemanusiaan," jelasnya.

Selain membuka posko, MDMC Bali juga telah melakukan aksi lain seperti penggalangan dana di acara buka puasa bersama PWM dan sebar kotak amal di masjid-masjid dan rumah makan. Usaha ini dilakukan untuk memaksimalkan pengumpulan dana bantuan.

Baca juga : [MDMC Purworejo Kembali Terjunkan 50 Relawan](#)

Pihaknya juga telah menghimbau Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) di masing-masing kabupaten untuk melakukan penggalangan dana di daerah. "Kami sudah koordinasikan dengan AMM di daerah untuk mendukung aksi ini," jelas Edy.

Sementara itu, Aminullah selaku Ketua Umum Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Bali berharap himbauan tersebut segera direspon oleh AMM sebagai bentuk kepedulian Muhammadiyah Bali terhadap sesama. "Saya berharap gerakan penggalangan dana ini direspon oleh AMM dari tingkat wilayah hingga ke cabang dan ranting," tegasnya.

"Rencananya untuk tahap pertama, posko akan dibuka hingga tanggal 26 Ramadhan dan hasil pengumpulan dana akan disalurkan melalui MDMC Jawa Tengah," tutup Edy. (abey)

Kontributor : Bakhtiar

Redaktur : Adam Qodir

Baca juga :

- [Ramadhan Tak Menghalangi MDMC Kerahkan Relawan Bantu Korban Banjir dan Tanah Longsor DIY-Jateng](#)

• 19 Jam Berpuasa Bukan Halangan Bagi Warga Muhammadiyah, Jerman